

[Edisi Tahun 2025]

Contoh Praktik baik Penerimaan Pekerja Berketerampilan Spesifik di Bidang Pertanian

Japan Vegetable Co., Ltd. (Nihon Agri, Inc.)d

-Mengembangkan Bisnis Ekspor Ubi Jalar, Leader Tim Produksinya Warga Negara Asing-

Informasi Dasar Lokasi: Kota Kakegawa, Prefektur Shizuoka Perusahaan induk: Nihon Agri, Inc. Luas lahan budidaya: 6 hektare lahan terbuka dan 2 buah rumah kaca Tanaman utama: Ubi jalar Komposisi karyawan: 28 orang Jepang + 6 orang warga negara asing (semuanya warga Indonesia) Pekerja Berketerampilan Spesifik (ii): 2 orang	
Upaya yang unik (dukungan untuk meningkatkan karier dan kemampuan) (1) Menunjukkan jalur promosi menjadi Leader bagi orang Jepang maupun warga negara asing. Leader tim produksi saat ini adalah warga negara asing yang membuat rencana produksi tahunan dan mengelola kondisi kemajuannya serta menangani juga kunjungan inspeksi ke petani di daerah produksi skala besar. (2) Perusahaan memberikan subsidi 100% untuk memperoleh surat izin mengemudi kendaraan bermotor, alat berat, dan forklift.	
[Kami mulai bisnis baru untuk mengembangkan bisnis ekspor ubi jalar] (1) Perusahaan induknya mengekspor apel dan memiliki pengetahuan tentang ekspor. Oleh karena itu, kami memulai bisnis baru di Shizuoka sebagai lokasi untuk memproduksi dan mengekspor ubi jalar yang populer di Asia. Ketika sedang kesulitan mendapatkan tenaga kerja, kami mendengar bahwa petani setempat mempekerjakan warga negara asing dan mereka sangat cakap sehingga kami menerima Pekerja Berketerampilan Spesifik bersamaan dengan pendirian usahanya. Mendapatkan tenaga kerja yang cakap adalah urusan yang mendesak bagi bisnis kami karena kami akan meregenerasi lahan yang terbenkakai untuk memperbesar produksi. (2) Awalnya kami membayar biaya dukungan kepada lembaga pendukung terdaftar, tetapi karena beban biayanya terlalu tinggi, kami beralih untuk memberikan dukungan sendiri. Walaupun pembuatan dokumennya sulit, kami dapat menggunakan biaya yang dihemat untuk perekrutan sehingga dapat menerima lebih banyak warga negara asing yang cakap. Hal tersebut menjadi kekuatan yang besar dalam pengembangan bisnisnya.	
[Upaya untuk meningkatkan karier dan dukungan meningkatkan kemampuan] (1) Tentang upaya meningkatkan karier 1) Terdapat peluang kenaikan gaji dan promosi melalui evaluasi kinerja dan wawancara sebanyak 2 kali/tahun menggunakan lembar evaluasi isi pekerjaan yang diisi oleh yang bersangkutan. Jalur promosi menjadi leader tim, seperti kepala lahan pertanian, penanggung jawab lapangan, dan pembina ditunjukkan kepada orang Jepang maupun warga negara asing. 2) Sebelum wawancara evaluasi kinerja dengan pimpinan perusahaan atau	

kepala divisi produksi, seluruh anggota tim produksi dan staf Kantor Perencanaan Korporat mengadakan rapat untuk memastikan apakah isi yang tercantum dalam lembar evaluasi mencerminkan kemampuan yang bersangkutan dengan tepat.

- 3) Leader tim produksi saat ini adalah Pekerja Berketerampilan Spesifik (i) yang telah bersama perusahaan sejak awal didirikan.
- (2) Upaya dan dukungan untuk meningkatkan kemampuan
 - 1) Leader tim juga ikut dalam kunjungan ke daerah produksi untuk mempelajari keterampilan dari petani lain di daerah produksi berskala besar.
 - 2) Kami memulai upaya untuk mengelola data dengan menginput laporan harian untuk mengontrol stok dan mengetahui kondisi kemajuan serta membuat rencana produksi tahunan dengan menyediakan komputer .
 - 3) Terdapat subsidi 100% untuk biaya pelatihan memperoleh surat izin mengemudi kendaraan bermotor, alat berat, dan forklift. Selain itu, waktu pelatihan juga termasuk dalam pembayaran gaji dan menyediakan transportasi ke dan dari sekolah mengemudi sehingga tidak perlu menanggung biaya transportasi. Saat ini, 5 dari 6 orang memiliki beberapa surat izin mengemudi. Untuk forklift ada 4 orang, sedangkan untuk surat izin mengemudi khusus kendaraan besar, kendaraan sedang, dan kendaraan biasa masing-masing 2 orang.
 - 4) Kami memberikan dukungan dokumen untuk Ujian Pekerja Berketerampilan Spesifik (ii). Perusahaan belum sepenuhnya siap untuk memberikan dukungan, tetapi karena materinya tingkat lanjut dan status izin tinggalnya akan hilang jika tidak lulus, kami mendukung untuk administrasi mengikuti ujian dan mencetak buku teksnya. Saat ini terdapat 2 orang yang sudah lulus Ujian Pekerja Berketerampilan Spesifik (ii) dan mereka membantu menjalankan bisnis ini. Sebagai rekan yang bersama-sama mengembangkan bisnis, kami sangat terbantu dengan mereka dapat bekerja di perusahaan tanpa dibatasi oleh masa izin tinggal.

[Wawancara dengan tenaga kerja asing]



Rio (pemegang status izin tinggal Pekerja Berketerampilan Spesifik (ii))



Kiri: Randi (Pekerja Berketerampilan Spesifik (i), Leader tim produksi)
Kanan: Handoko (pemegang status izin tinggal Pekerja Berketerampilan Spesifik (ii))

- (1) **Mengapa Anda ingin bekerja di Jepang? Berapa lama Anda berencana bekerja di Jepang?**

Rio: Karena tidak banyak pekerjaan di negara asal saya dan pendapatan di

Jepang lebih tinggi daripada di negara asal saya sehingga saya ingin mendapatkan uang untuk keluarga saya. Selain itu, saya juga ingin belajar tentang budaya dan cara kerja Jepang. Saya ingin bekerja beberapa tahun lagi.

Handoko: Karena saya merasa dapat memperoleh uang lebih banyak di Jepang daripada di negara saya sendiri. Selain itu, saya juga ingin belajar tentang pertanian, terutama budidaya ubi jalar. Saya belum memutuskan kapan akan kembali. Tahun lalu saya lulus Ujian Pekerja Berketerampilan Spesifik (ii).

Randi: Alasannya karena pendapatannya yang tinggi dan karena ingin mempelajari teknik pertanian. Saya datang ke Jepang pada tahun 2016 dan mengikuti Ujian Pekerja Berketerampilan Spesifik (i) setelah bekerja sebagai peserta pelatihan magang teknis di petani lain. Tahun depan saya akan mengikuti Ujian Pekerja Berketerampilan Spesifik (ii). Jika memungkinkan, saya ingin mengundang keluarga saya di masa mendatang.

(2) Ceritakan tentang isi pekerjaan Anda.

Rio: Saya bekerja sebagai Leader pekerja paruh waktu untuk pekerjaan penyortiran. Saya membuat jadwal kerja harian seperti jenis ubi apa yang akan dikirim sampai pukul berapa sebanyak berapa kotak untuk dikirim ke mana. Saya mengelola keseluruhannya agar dapat mengirim sesuai pesanan sambil memberikan instruksi di lapangan.

Randi: Saya mengerjakan semua, mulai dari menanam bibit ubi jalar, menyiapkan lahan, dan sampai panen.

Handoko: Isi pekerjaan saya sama dengan Randi. Kami mengerjakannya bersama-sama.

(3) Apakah tempat kerja Anda nyaman? Apa yang membuat Anda puas dengan pekerjaannya?

Randi: Tempat kerjanya nyaman. Saya bersyukur karena di sini memiliki suasana seperti berusaha bersama-sama, terlepas dari kewarganegaraannya. Saat ini saya adalah Leader bagian produksi. Saya merasa sangat puas karena jalur kariernya terlihat.

Handoko: Saya diberikan banyak pekerjaan dan terasa ingin berusaha bersama-sama karena semuanya adalah rekan sehingga saya merasa nyaman. Peran atau isi pekerjaannya tidak pernah ditentukan berdasarkan kewarganegaraan.

(4) Apakah komunikasi di tempat kerja berjalan dengan baik? Apakah ada hal-hal yang Anda upayakan secara khusus?

Rio: Ada lebih dari 20 pekerja paruh waktu orang Jepang untuk pekerjaan di tempat penyortiran. Saya berkonsultasi dengan koordinatornya dan memintanya untuk menyampaikan instruksi pekerjaan kepada para pekerja. Selain itu, tidak hanya memberi instruksi, saya juga mempraktikkannya sendiri sehingga para pekerja mau mengikuti saya.

(5) Apakah ada hal-hal yang diperhatikan, terutama untuk keselamatan dan kesehatan dalam pekerjaan?

Rio: Pada saat menumpuk kontainer pengiriman dengan forklift, saya harus sangat berhati-hati karena melewati banyak orang yang bekerja.

Setiap kontainer memiliki berat lebih dari 20 kg. Dalam 1 palet, saya akan menumpuk 3-4 tingkat 24 kontainer. Beberapa forklift juga beroperasi secara bersamaan sehingga saya sangat berhati-hati untuk memastikan tidak ada bahaya.

Randi: Saya terutama sangat berhati-hati ketika mengangkat saat panen.

Handoko: Sebelumnya saya berhati-hati dalam menangani mesin dan menyemprotkan pestisida, tetapi sejak tahun lalu kami menggunakan drone untuk menyemprot bahan kimia.

- (6) Bagaimana dengan tempat tinggal dan interaksi dengan penduduk setempat?

Rio: Saya tinggal sangat dekat dengan tempat penyortiran. Sangat baik karena tempatnya sekitar 3 menit dengan sepeda.

Saya bermain voli di gimnasium setempat karena diajak teman.

Randi: Saya tinggal di tempat yang sama dengan Rio. Satu kamar untuk 2 orang dan ada kamar pribadi masing-masing. Saya merasa nyaman. Saya ikut bermain voli bersama Rio. Itu adalah klub yang menyenangkan untuk warga negara asing maupun orang Jepang.

- (7) Bagaimana cara Anda belajar untuk Ujian Pekerja Berketerampilan Spesifik (ii)?

Rio: Saya tidak pandai belajar dengan membaca buku, tetapi selama sekitar 1 bulan sebelum ujian, saya belajar dengan menonton YouTube serta membaca buku ajar dan kumpulan soal latihan di ponsel dan komputer. Untuk bahasa Jepang, ada sukarelawan di balai warga setempat yang mengajarnya dan dia menyiapkan buku untuk ujian bahasa Jepang.

Handoko: Saya belajar dengan membaca buku teks di situs web dan menonton YouTube. Di YouTube terdapat yang seperti pelajaran langsung dan terangkum berdasarkan topik sehingga memudahkan untuk belajar. Saya juga pergi belajar bahasa Jepang di balai warga. Orang Jepang sungguh luar biasa karena melakukan hal seperti itu sebagai sukarelawan.

- (8) Apa target Anda ke depannya dan apa yang Anda pikirkan mengenai masa depan di negara asal Anda?

Rio: Saya masih belum tahu berapa tahun lagi, tetapi jika kembali ke negara asal, saya ingin membuat perkebunan kelapa sawit.

Handoko: Saya tidak berpikir untuk kembali dalam waktu dekat, tetapi saya ingin membuka toko sendiri. Toko yang seperti supermarket Jepang.

Randi: Istri saya suka memasak sehingga saya berpikir untuk membuka kafe berdua.